



Kepemimpinan Lurah Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Kelurahan Rabadompu Barat Kecamatan Raba Kota Bima

Muhammad Iptidayah¹⁾; Taufik Irfadat²⁾

^{1, 2)} Ilmu Administrasi Negara, Universitas Mbojo Bima

Email: ²⁾ taufikirfadat@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [115 November 2022]
Revised [30 November 2022]
Accepted [19 Desember 2022]

KEYWORDS

Kepemimpinan, motivasi, dan pembangunan

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kepemimpinan suatu aktifitas untuk memberikan pengaruh terhadap perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu serta merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lain, meskipun tidak mengikuti rangkaian sistematis rangkai itu berisi kegiatan menggerakkan membimbing, mengarahkan, dan mengawasi orang lain dalam berbuat sesuatu baik secara perseorangan ataupun bersama-sama. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode ini dipilih karena memang Berdasarkan pada objek penelitian yang dimaksud, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kelurahan dalam menstimulasi masyarakat dan mengembangkan kelurahan, adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah saampel 30 responden dan jumlah populasi adalah seluruh masyarakat Kelurahan Rabadompu Barat Kota Bima adapn hasil penelitian adalah Surplus produksi pertanian sebagai kelebihan dari kebutuhan keluarga petani di jual untuk memenuhi kebutuhan yang bukan primer. kesehatan masyarakat dengan memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar menumbuhkan perilaku hidup sehat sebagai seorang motivator di kelurahan merupakan sesuatu hal yang penting dimana, peran atau sumbangsih tenaga dan pikiran dari seorang pemimpin untuk memberikan sebuah motivasi bagi masyarakatnya

ABSTRACT

Leadership is an activity to influence the behavior of other people so that they want to be directed to achieve certain goals and is a process or series of activities that are interconnected with one another, even though they do not follow a systematic sequence, the series contains activities to move, guide, direct, and supervise other people in doing something either individually or together. The method used in this research is quantitative descriptive, this method was chosen because it is based on the research object in question, the purpose of this study is to determine the role of village leadership in stimulating the community and developing the village, while the number of respondents in this study is a sample of 30 respondents and the total population is the entire community of West Rabadompu Village, Bima City, while the results of the study are surplus agricultural production as excess of the needs of farming families that are sold to meet non-primary needs. public health by empowering individuals, families and communities to foster healthy living behavior as a motivator in the village is something important where, the role or contribution of the energy and mind of a leader to provide a motivation for the community.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan suatu aktifitas untuk memberikan pengaruh terhadap perilaku orang lain agar mereka mau diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu serta merupakan proses atau rangkaian kegiatan yang saling berhubungan satu dengan yang lain, meskipun tidak mengikuti rangkaian sistematis rangkai itu berisi kegiatan menggerakkan membimbing, mengarahkan, dan mengawasi orang lain dalam berbuat sesuatu baik secara perseorangan ataupun bersama-sama. Seluruh kegiatan itu dapat disebut sebagai usaha mempengaruhi perasaan, pikiran, dan tingkah laku orang lain ke arah pencapaian tujuan. Oleh karena itu, kepemimpinan juga merupakan proses interaksi antar seseorang (pemimpin) dengan sekelompok orang lain yang menyebabkan orang seorang atau kelompok berbuat sesuatu yang dikehendaki pemimpin, dalam mempengaruhi bawahannya agar mereka mau melaksanakan sesuatu sesuai keinginan pemimpinnya.

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan penggerakkan yang dilakukan oleh pemimpin perlu diciptakan suatu iklim organisasi yang sehat karena dapat mendorong pegawai dan masyarakat atau siapa saja yang terlibat dalam proses kerja sama untuk mencapai suatu taraf produktivitas dan kepuasan kerja yang tinggi. Pemimpin yang tidak memperhatikan aspek tersebut tidak akan memotivasi bawahannya untuk memperoleh suatu tingkatan perkembangan yang lebih baik.

Faktor motivasi dalam rangka penggerakkan bawahan sangat dipengaruhi oleh corak iklim organisasi. Secara gamblang corak iklim organisasi bisa terwujud menjadi dua sifat esensial yakni bersifat mengekang bagi individu dan yang dapat memberikan rangsangan atau dorongan bagi individu dalam menggapai tingkat produktivitas yang tinggi. Dari sudut manajemen tingkat produktivitas itu dapat

dikembangkan oleh pimpinan dengan jalan mengurangi atau menghilangkan ketegangan-ketegangan atau sebaliknya dengan cara memperkuat faktor-faktor yang dapat memberikan dorongan.

Pemimpin sendiri harus pandai memberikan panutan kepada bawahan dan masyarakatnya bahwa ia juga sebenarnya merupakan personil yang memerlukan kerjasama dan bantuan dari orang lain. Oleh sebab itu, pemimpin mengusahakan suatu tempat kerja yang menyenangkan, sehat dan penuh kemudahan bagi para personil untuk menyelesaikan pekerjaan yang ditentukan dengan lancar, amam, dan bergairah. Menanamkan dan memupuk perasaan bersatu dikalangan masyarakat dan aparaturnya, sehingga akan timbul rasa kebersamaan dan jiwa gotong royong dalam membangun kelurahan dan lingkungannya. Semangat ini dapat ditimbulkan melalui usaha-usaha: memberikan penghargaan terhadap bawahan sesuai dengan prestasi yang dicapai, dapat pula dilakukan dengan menunjukkan sikap terbuka, obyektif dan tidak menganak emas kan pihak-pihak tertentu. Sewaktu-waktu bisa pula diciptakan melalui aktifitas-aktifitas sosial seperti melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan fasilitas-fasilitas umum seperti tempat ibadah dan saluran-saluran air.

Guna mengubah suatu karakter pegawai dan masyarakat yang pasif menuju kepegawai dan masyarakat yang aktif, kreatif, dinamis, dan partisipatif diperlukan peranan seorang pemimpin yang dalam tulisan ini yakni kepala kelurahan dengan menerapkan fungsi kepemimpinan dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat sebagai inovator dan motivator dalam melaksanakan pembangunan.

Tujuan pembangunan pada hakikatnya adalah untuk membawa kesejahteraan bagi seluruh rakyat, sehingga tidak ada lagi perbedaan-perbedaan yang terlalu mencolok dalam setiap sisi kehidupan. Tapi sampai saat ini apa yang menjadi tujuan dan cita-cita pembangunan tersebut masih banyak yang belum bisa dicapai. Ini disebabkan keadaan geografis negara indonesia yang terdiri dari beberapa pulau keadaan ini sangat menyulitkan untuk dilakukannya pemerataan pembangunan disegala bidang. Disamping itu juga adanya perbedaan sumber daya baik itu dari segi sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Dalam era pembangunan dewasa ini, pembangunan dapat diartikan sebagai usaha sadar dalam merubah tatanan masyarakat indonesia kearah yang lebih baik, baik dibidang ekonomi, sosial budaya, pendidikan, agama dan lain-lain. Pembangunan juga mengandung pembaharuan dan perubahan sosial budaya. Pembangunan daerah dan pembangunan sektoral selalu dilaksanakan dengan selaras, sehingga pembangunan di daerah benar-benar sesuai dengan potensi dan prioritas kebutuhan daerah. Dalam rangka itu semua perlu diperhatikan dan makin ditingkatkan kemampuan dan keterampilan aparat atau pengurus lembaga masyarakat yang mendapatkan kepercayaan untuk melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan dan pengembangan hasil-hasil pembangunan.

Pembangunan masyarakat menelaah usaha pembaharuan sebagai tahapan-tahapan proses pertumbuhan, sebagai tahap rekonstruksi struktur atau refungsionalisasi fungsi sistem sosial. Perwujudan tahapan tersebut berupa hasil pembangunan seperti jalan kelurahan, jembatan bertambahnya anak masuk sekolah, pendapatan penduduk meningkat, listrik tersebar lebih luas, industri kecil dan sebagainya.

Besarnya fungsi dan kewenangan yang dimiliki oleh lurah yang telah diatur dalam undang-undang dan diperjelas lagi dengan peraturan daerah, maka sangatlah diharapkan seorang kepala kelurahan atau pemimpin ditingkatan kelurahan ini seorang yang mempunyai wawasan dan pengetahuan yang lebih baik untuk keberlanjutan pembangunan agar tercipta masyarakat yang sejahtera, tanpa jiwa kepemimpinan yang baik dari seorang pemimpin ditingkat kelurahan segala program-program pembangunan sebaik atau sebagus apapun yang datang dari pemerintah pusat maupun daerah tidak akan bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

LANDASAN TEORI

Kepemimpinan merupakan hubungan yang ada dalam diri orang atau pemimpin, untuk mempengaruhi orang lain dalam bekerja sama secara sadar dalam hubungan tugas untuk mencapai yang diinginkan pemimpin. Inu Kencana (2003:1) mengemukakan sebagai berikut : "Kepemimpinan mengandung pengertian kemampuan dan kepribadian seseorang dalam mempengaruhi serta membujuk pihak lain agar dapat melakukan tindakan pencapaian tujuan bersama, sehingga dengan demikian yang bersangkutan menjadi awal struktur dan pusat proses kelompok".

Menurut Ordway Tead (1929) dalam Inu Kencana (2003 : 2) mengungkapkan sebagai berikut: "Kepemimpinan sebagai perpaduan perangai yang memungkinkan seseorang mampu mendorong pihak lain menyelesaikan tugasnya". Sedangkan P. Sigors (1935) mengemukakan bahwa : "Kepemimpinan adalah suatu proses saling mendorong melalui keberhasilan interaksi dari perbedaan individu, mengontrol daya manusia dalam mengejar tujuan bersama".



Kartini Kartono (1986 : 61) mengemukakan sebagai berikut : “Fungsi kepemimpinan adalah: memandu, menuntun membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik, member supervise/pengawasan yang efisien, dan membawa para pengikutnya kepada sasaran yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan”. Sementara Sondang P.Siagian (1999 : 47-48) mengemukakan yaitu : “Pemimpin selaku penentu arah yang akan ditempuh dalam usaha pencapaian tujuan, pimpinan selaku integrator yang efektif, rasional, obyektif dan netral”.

Moeljarto (1995.XI) mengemukakan pembangunan sering dirumuskan sebagai proses perubahan yang terencana dari suatu situasi nasional yang satu kesituasi nasional yang lain yang dinilai lebih tinggi (Katz, 1971); dengan kata lain pembangunan menyangkut proses perbaikan (Seers, 1970, p.2).

Dengan menekankan pada makna “ menjadi” (*being*) dan “mengerjakan” (*doing*) dalam upaya peningkatan kualitas manusia, Bryant dan White (1989 : 21) mengartikan “ pembangunan sebagai peningkatan kemampuan orang untuk mempengaruhi masa depannya.” Pengertian ini mempunyai beberapa implikasi, yaitu: pertama, pembangunan harus memberikan penekanan pada kapasitas (*capacity*). Kedua pembangunan harus menekankan pemerataan (*equity*). Ketiga, pembangunan mengandung makna pemberian kuasa dan wewenang (*empowerment*) yang lebih besar kepada rakyat. Keempat, pembangunan mengandung pengertian kelangsungan perkembangan (*sustainable*) dan interdependensi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, metode ini dipilih karena memang Berdasarkan pada objek penelitian yang dimaksud, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kelurahan dalam menstimulasi masyarakat dan mengembangkan kelurahan, adapun jumlah responden dalam penelitian ini adalah saampel 30 responden dan jumlah populasi adalah seluruh masyarakat Kelurahan Rabadompu Barat Kota Bima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pertanian

Inovasi pemimpin di bidang pertanian ini sangat penting Karena bidang pertanian ini mempunyai peranan tradisional:menghidupi keluarga petani. Surplus produksi pertanian sebagai kelebihan dari kebutuhan keluarga petani di jual untuk memenuhi kebutuhan yang bukan primer. Dalam kondisi melarat petani akan menjual produksi protein untuk memenuhi kebutuhan karbohidrat. Dalam kondisi cukup baik, petani akan menjual produksi makanan yang berlebihan untuk memenuhi kebutuhan yang bukan primer.

Bidang pertanian ini inovasi seorang kepala kelurahan adalah bagaimana dalam kepemimpinannya bisa merubah pola dari cara bertani secara tradisional kearah cara bertani yang modern. Peranan seorang kepala kelurahan disini sangat di butuhkan karena inovasi dari seorang pemimpin sangatlah penting guna terciptanya kesejahteraan masyarakat yang kesehariannya bergelut di bidang pertanian, selain itu kepala kelurahan harus berusaha semaksimal mungkin memenuhi kebutuhan petani misalnya dalam hal penyediaan bibit, pupuk dan keperluan pertanian lainnya sebagai bentuk kepedulian seorang pemimpin untuk kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam penelitian ini untuk mengukur inovasi kepemimpinan kepala kelurahan Raba dompu Timur di bidang pertanian penulis mencoba membuat semacam kuisisioner untuk di sebarkan kepada kepala kelurahan, aparaturn kelurahan, lembaga kemasyarakatan, lembaga kepemudaan dan masyarakat umum yang telah di ambil sebagai sampel penelitian. Untuk lebih jelas tentang tanggapan responden terhadap inovasi dari kepemimpinan kepala kelurahan di dalam pelaksanaan pembangunan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 1 : Penilaian Responden Dalam Pelaksanaan Pembangunan Sebagai Inovator Di Bidang Pertanian

No	Jenis Penilaian	Frekwennai	Persentase
1	Sangat baik	19	73,19%
2	Baik	9	23,71%
3	Cukup baik	2	4,00%
4	Tidak baik	0	0,00%
Total		30	100

Sumber : Hasil Olah Data Quesioner, Tahun 2022

Berdasarkan jawaban dari responden bahwa inovasi pertanian sebesar 73,19% yang menjawab sangat baik, kemudian responden yang menjawab baik 23,71%, dan responden yang menjawab baik 4,00%, serta jawaban responden tidak baik 0,00%. Dapat dikatakan bahwa kepala kelurahan dalam hal inovasi di bidang pertanian ini cukup inovatif berdasarkan banyak responden yang menjawab sangat baik.

Bidang Kesehatan Masyarakat

Salah satu usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah mempertinggi kesehatan masyarakat dengan memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar menumbuhkan perilaku hidup sehat. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan bukan hanya berdasarkan tingkat pendapatan melainkan juga pada tingkat nutrisi dan panjang usia (sebagai indikator kesehatan). Indikator kesehatan berdasarkan peningkatan angka harapan hidup masyarakat. Memang indikator ini terlalu banyak tumpang tindihnya dengan faktor diluar kesehatan. Dengan dikemukakannya indikator tingkat kesehatan sebagai indikator tingkat kesejahteraan, memberi bukti tentang pentingnya peningkatan kesehatan untuk pembangunan masyarakat .

Tabel 2. Penilaian Responden dibidang Kesehatan Masyarakat.

No	Jenis Penilaian	Frekwensi	Persentase
1	Sangat baik	7	9,60%
2	Baik	13	71,40%
3	Cukup baik	10	19,00%
4	Tidak baik	0	0,00%
Total		30	100

Sumber : Hasil Olah Data Quesioner, Tahun 2022

Dari sebaran kuesioner kepada responden tersebut, bahwa kesehatan masyarakat sebesar 9,60% yang menjawab sangat baik, kemudian responden yang menjawab baik 71,40%, dan responden yang menjawab baik 19,00%, serta jawaban responden tidak baik 0,00%. Adanya pembangunan dan rehabilitasi sarana dan prasarana fisik sebagai pendukung dalam meningkatkan lingkungan yang sehat bagi masyarakat seperti perbaikan gang, pembuatan drainase atau parit , perbaikan dan pembangunan MCK, serta penyediaan sarana air bersih dan sanitasi dasar bagi masyarakat.

Memberikan Pengarahan Kepada Staff

Kepemimpinan kepala kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan kelurahan sebagai seorang motivator di kelurahan merupakan sesuatu hal yang penting dimana, peran atau sumbangsih tenaga dan pikiran dari seorang pemimpin untuk memberikan sebuah motivasi bagi masyarakatnya untuk lebih giat lagi berperan dalam pelaksanaan pembangunan kelurahan. Peranan dari seorang kepala kelurahan dalam memberikan sebuah pengarahan yang bersifat membangun serta memicu semangat bagi masyarakatnya sangat di perlukan karna memang masyarakat dapat langsung berpartisipasi nantinya dalam setiap program yang ada di kelurahan yakni dalam hal pembangunan sehingga dapat tercipta masyarakat yang sejahtera dan menjadi masyarakat yang ulet dalam pencapaian roda pembangunan dan kepala kelurahan sendiri dapat menjadi tauladan bagi masyarakat selaku seorang pemimpin di tingkat kelurahan. Percepatan pertumbuhan suatu daerah atau kelurahan tergantung sungguh dari hasrat masyarakatnya untuk maju. Hasrat untuk memperoleh yang lebih sempurna, hasrat untuk memperoleh yang lebih baik atau hasrat untuk menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 3. Penilaian Responden dibidang Pengarahan Staff.

No	Jenis Penilaian	Frekwensi	Persentase
1	Sangat baik	7	9,60%
2	Baik	13	71,40%
3	Cukup baik	10	19,00%
4	Tidak baik	0	0,00%
Total		30	100

Sumber : Hasil Olah Data Quesioner, Tahun 2022

Dari sebaran kuesioner kepada responden tersebut, bahwa pegnarahan staf sebesar 9,60% yang menjawab sangat baik, kemudian responden yang menjawab baik 71,40%, dan responden yang menjawab baik 19,00%, serta jawaban responden tidak baik 0,00%. adanya rehabilitasi sarana kelurahan merupakan sumber motivasi bagi mereka dalam ikut turut serta untuk membangun



keluruhannya dan dia berhasil dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai motivator dalam pelaksanaan pembangunan keluruhannya.

Memberikan Inspirasi yang konstruktif

Percepatan pertumbuhan suatu daerah atau kelurahan tergantung sungguh dari hasrat masyarakatnya untuk maju. Hasrat untuk memperoleh yang lebih sempurna, hasrat untuk memperoleh yang lebih baik atau hasrat untuk menyelesaikan pekerjaan. Motivasi dari kepala kelurahan ini sangat besar pengaruhnya pada bawahan dan masyarakatnya. Untuk mengetahui pengaruh dan peranan kepala kelurahan untuk memberikan motivasi kepada bawahan dan masyarakatnya agar lebih berperan dalam pelaksanaan pembangunan kelurahan sehingga tercapai semua tujuan yang telah di tetapkan yaitu mencapai masyarakat yang sejahtera, baik secara lahir maupun bathin.

Kepala kelurahan harus bisa memberikan suatu inspirasi kepada masyarakat yakni sebuah inspirasi yang dapat memicu semangat serta kreatifitas bagi warganya agar dalam setiap pelaksanaan pembangunan di kelurahannya dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan, selain itu kepala kelurahan juga harus bias menciptakan ide maupun gagasan yang dapat memberi semangat perubahan bagi masyarakat yakni dengan cara melakukan inovasi yang sangat kreatif yang dapat menghasilkan dan menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakatnya. Penulis menyebarkan kuesioner pada responden dan melakukan observasi di daerah penelitian seberapa besar perubahan pola pikir dan pola kehidupan masyarakat dari kepemimpinan kepala Kelurahan Rabadompu baratini dalam pelaksanaan pembangunan untuk memberikan motivasi pada masyarakatnya.

Tabel 4. Penilaian Responden dibidang Memberikan Inspirasi yang konstruktif

No	Jenis Penilaian	Frekwenai	Persentase
1	Sangat baik	9	25,20%
2	Baik	12	51,40%
3	Cukup baik	7	23,40%
4	Tidak baik	0	0,00%
	Total	30	100

Sumber : Hasil Olah Data Quesioner, Tahun 2022

Dari sebaran kuesioner kepada responden tersebut, bahwa memberikan inspirasi bagi masyarakat sebesar 25,20% yang menjawab sangat baik, kemudian responden yang menjawab baik 51,40%, dan responden yang menjawab baik 23,40%, serta jawaban responden tidak baik 0,00%. adanya merupakan inspirasi bagi mereka dalam ikut turut serta untuk membangun kelurahannya dan dia berhasil dalam menjalankan peran dan fungsinya sebagai inspirator dalam pelaksanaan pembangunan kelurahannya.

Hambatan Yang Dihadapi

Kepemimpinan dalam sebuah organisasi merupakan roda penggerak jalannya organisasi. Kepemimpinan dalam peranannya tersebut tidak terlepas dari hambatan-hambatan termaksud pula dalam melaksanakan pembangunan. Demikian pula halnya dengan kepemimpinan kepala Kelurahan Rabadompu baratKecamatan Raba Kota Bima dalam membangun kelurahan mengalami hambatan-hambatan.

Tabel 5. Penilaian Responden Terhadap Hambatan Yang Dihadapi

No	Jenis Penilaian	Frekwenai	Persentase
1	Sangat baik	11	44,20%
2	Baik	12	51,40%
3	Cukup baik	6	4,40%
4	Tidak baik	0	0,00%
	Total	30	100

Sumber : Hasil Olah Data Quesioner, Tahun 2022

Dari sebaran kuesioner kepada responden tersebut, bahwa memberikan inspirasi bagi masyarakat sebesar 44,20% yang menjawab sangat baik, kemudian responden yang menjawab baik 51,40%, dan responden yang menjawab baik 4,40%, serta jawaban responden tidak baik 0,00%. adanya merupakan hambatan-hambatan yang di maksud yakni :Jalur hubungan yang kurang jelas,Fasilitas kerja yang belum memadai, Masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang tugas dan fungsi kepala kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan. Masih adanya masyarakat yang kurang memahami perbedaan pandangan politik di kalangan masyarakat karena kepala kelurahan di pilih secara langsung oleh kepala daerah.

Alternatif Pemecahan

Menggariskan secara jelas jalur hubungan kerja dalam organisasi sehingga aparat kelurahan dan lembaga yang ada di kelurahan dapat mengetahui sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan pekerjaan yang diimbangkan serta mengetahui pula pada siapa harus mempertanggung jawabkan pekerjaannya dan bila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas dapat mengkonsultasikan sedini mungkin. Disamping itu, dengan di gariskannya jalur hubungan kerja akan memudahkan pimpinan melakukan koordinasi pelaksanaan pembangunan yang di lakukan dan memudahkan untuk melakukan pengawasan.

Meningkatkan pengadaan fasilitas kerja aparat yang ada di kelurahan sehingga dalam pelaksanaan tugas aparat dapat berjalan efektif dan efisien.Karena bagaimanapun fasilitas kerja merupakan faktor yang menentukan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan organisasi pada umumnya karena memang hal semacam ini sangat di perlukan agar dapat menunjang kegiatan kerja sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya hambatan.

Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tugas dan fungsi kepala kelurahan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku agar masyarakat semakin paham dan sadar akan tugas dan fungsi dari seorang kepala kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan sehingga masyarakat akan dengan sendirinya ikut terlibat dalam membangun kelurahannya, sehingga tidak ada lagi masyarakat yang salah paham akan suatu pembangunan yang justru dapat menciptakan serta melahirkan kesejahteraan bagi kehidupan masyarakat itu sendiri.

Di berikan pemahaman bahwa perbedaan pilihan politik adalah manusiawi dan itu merupakan salah satu hak dasar atau hak asasi seseorang dalam kehidupannya, sehingga masyarakat semakin memahami apa arti dan hakikat sebenarnya dalam memilih seorang pemimpin atau kepala kelurahan. Masyarakat akhirnya akan ada rasa tanggung jawab dalam mendukung program pembangunan yang dijalankan. Karena setiap program yang ada pada pemerintahan hanyalah untuk menunjang kesejahteraan bagi masyarakat pada hakikatnya.

Tabel 6. Penilaian Responden Terhadap Alternatif Pemecahan Hambatan

No	Jenis Penilaian	Frekwensi	Persentase
1	Sangat baik	11	44,20%
2	Baik	12	51,40%
3	Cukup baik	6	4,40%
4	Tidak baik	0	0,00%
Total		30	100

Sumber : Hasil Olah Data Quesioner, Tahun 2022

Dari sebaran kuesioner kepada responden tersebut, bahwa memberikan inspirasi bagi masyarakat sebesar 44,20% yang menjawab sangat baik, kemudian responden yang menjawab baik 51,40%, dan responden yang menjawab baik 4,40%, serta jawaban responden tidak baik 0,00%. Menggariskan secara jelas jalur hubungan kerja dalam organisasi, Meningkatkan pengadaan fasilitas kerja aparat yang ada di kelurahan, Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang tugas dan fungsi, Di berikan pemahaman bahwa perbedaan pilihan politik adalah manusiawi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Mengimplementasikan inovasinya sebagai seorang pemimpin baik dalam bidang pertanian maupun di bidang kesehatan masyarakat, harus benar-benar memberikan kontribusi serta dedikasinya agar proses pelaksanaan pembangunan dapat berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan dan juga



peranan serta dukungan dari seorang bawahan dan masyarakat, Kepemimpinan kepala kelurahan dalam pelaksanaan pembangunan sebagai seorang innovator di kelurahannya cukup inovatif. pemahaman bahwa perbedaan pilihan politik adalah manusiawi dan itu merupakan salah satu hak dasar atau hak asasi seseorang dalam kehidupannya, sehingga masyarakat semakin memahami apa arti dan hakikat sebenarnya dalam memilih seorang pemimpin atau kepala kelurahan. Masyarakat akhirnya akan ada rasa tanggung jawab dalam mendukung program pembangunan yang dijalankan serta Menggariskan secara jelas jalur hubungan kerja dalam organisasi sehingga aparaturnya kelurahan dan lembaga yang ada di kelurahan dapat mengetahui sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam pelaksanaan pekerjaan yang diembankan serta mengetahui pula pada siapa harus mempertanggung jawabkan pekerjaannya dan bila terjadi kesalahan dalam pelaksanaan tugas dapat mengkonsultasikan sedini mungkin.

Saran

Seorang pemimpin di kelurahan harus lebih giat lagi dalam meningkatkan daya inovasinya dalam membangun kelurahan sehingga akan mempercepat pelaksanaan pembangunan di kelurahannya sehingga kelurahan yang dipimpinnya mendapatkan perubahan yang sangat signifikan serta harus lebih maksimal dalam setiap kegiatan pembangunan agar bisa terlaksana suatu peranan seorang pemimpin dalam hal pembangunan di segala bidang. memberikan motivasi bagi masyarakatnya untuk ikut berperan dalam membangun kelurahan dan kepala kelurahan harus menjadi tauladan bagi masyarakat dalam memberikan pengarah dan inspirasi untuk membangun kelurahan

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Farid, 1997, Metode Penelitian Sosial dalam Bidang Ilmu Administrasi dan Pemerintah, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Anonim, 2002, Pedoman Penulisan Skripsi, Jurusan Ilmu Administrasi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, STISIP Mbojo-Bima, Bima.
- Anonim, 1995, Format-format Penelitian Sosial : Dasar-dasar dan Amplikasi, Rajawali Press, Jakarta.
- Burhanuddin, 1990, Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, Bumi Aksara, Jakarta.
- Faisal, Sanapiah, 1981, Menggalang Gerakan Bangun Diri Masyarakat Desa, Rajawali Pers, Jakarta.
- Gunarya, Arlina, 1985, Wawasan Dasar Metode Penelitian, Universitas Hasanudin, Makasar.
- Hadi, Sutrisno, 1984, Statistik II, Yayasan Penertiban Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta.
- Inu, Kencana, 2003, Kepemimpinan Pemerintahan Indonesia, Refika Aditama, Bandung.
- Karjadi, M, 1995, Kepemimpinan (Leadership), Politeia, Jakarta.
- Kartono, K, 1986, Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Pemimpin Abnormal Itu ?, Rajawali, Jakarta.
- Moeljarto, M, 1995, Politik Pembangunan : Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi, Tiara Wacana, Jogja.
- Kartono, K, 1986, Pemimpin dan Kepemimpinan : Apakah Pemimpin Abnormal Itu ?, Rajawali, Jakarta.
- Manullang, M., 1983, Dasar-dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Moeljarto, M, 1995, Politik Pembangunan : Sebuah Analisis Konsep, Arah dan Strategi, Tiara Wacana, Jogja.
- Mulkhan, Munir Abd., 1988, Perubahan Perilaku Politik dan Polarisasi Umat Islam 1965-1987 Dalam Perspektif Sosiologi, Rajawali Pers, Jakarta.
- Papayungan, M.M., Dkk., 1982, Metode Penelitian Ilmu Sosial (Teori dan Praktek), Pusat Studi Unhas, Ujung Pandang.
- Rahardjo, 1999, Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ritzer, George, 1992, Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda, Rajawali Pers, Jakarta.
- Siagian, S.P, 1999, Teori dan Praktek Kepemimpinan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Siagian, H., 1989, Pokok-pokok Pembangunan Masyarakat Desa, Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Sugiyono, 1997, Metode Penelitian Administrasi, Alfabeta, Bandung.
- Surjadi, 1995, Pembangunan Masyarakat Desa, Mandar Maju, Bandung.
- Thoha, Miftah, 2000, Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tjokroamidjojo, Bintoro, 1987, Manajemen Pembangunan, CV. Haji Mas Agung, Jakarta.

Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 9 Tahun 2006
Profil Kelurahan Rabadompu baratKecamatan Raba Kota Bima Tahun 2022.